

**SURVEI TINGKAT PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK SMA
'AISYIYAH 01 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rachmat Fitriansyah

NIM : 06061382126071

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**SURVEI TINGKAT PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK SMA
'AISYIYAH 01 PALEMBANG**

SKRIPSI

Rachmat Fitriansyah

NIM : 06061382126071

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Destriani, M.Pd

NIP. 198912012019032018

Pembimbing,



Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes

NIP. 196105281987021003

**SURVEI TINGKAT PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK SMA
'AISYIYAH 01 PALEMBANG**

SKRIPSI

Rachmat Fitriansyah

NIM : 06061382126071

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Destriani, M.Pd

NIP. 198912012019032018

Pembimbing,



Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes

NIP. 196105281987021003



**SURVEI TINGKAT PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK SMA
'AISYIYAH 01 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rachmat Fitriansyah

NIM : 06061382126071

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari :

Tanggal :

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes

2. Anggota : Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd



Palembang, 10 Januari 2025
Koordinator Program Studi



Destriani, M.Pd
NIP. 198912012019031028

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rachmat Fitriansyah

Nim : 06061382126071

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya berjudul “Survei Tingkat Percaya Diri Peserta Didik SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang” ini adalah benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditentukan dalam skripsi ini saya bersedia menanggung sanksi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Januari 2025

Penulis,



Rachmat Fitriansyah

NIM. 06061382126071

PRAKATA

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya serta berkat ridho-Nya, skripsi yang berjudul “Survei Tingkat Percaya Diri Peserta Didik SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang” ini bisa selesai disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Destriani, M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan jasmani dan kesehatan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Arizky Ramadhan, M. Pd., selaku penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang yang telah mendukung dan membantu selama penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Palembang, 10 Januari 2025

Penulis,



Rachmat Fitriansyah

NIM. 06061382126071

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah Swt yang telah memberikan segala kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tua, ayah tercinta terima kasih atas dukungan, kasih sayang yang tiada henti, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya sehingga saya bisa menempuh pendidikan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada ibu yang telah berpulang, meskipun engkau tidak lagi disini secara fisik, kasih sayang dan ajaranmu senantiasa hidup dalam hati saya, sosok yang selalu percaya pada kemampuan saya dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah yang saya ambil terutama dalam penulisan skripsi ini. Kenangan indah bersamamu akan selalu menjadi motivasi bagi saya untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik.
- Saudara dan saudari saya serta keluarga tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tiada henti selama penulisan skripsi ini,
- Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes. Terima kasih banyak karena telah membimbing, mengarahkan, mendukung, dan memberikan saran yang terbaik kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Dosen penguji skripsi Dr. Arizky Ramadhan, M.Pd. Terima kasih banyak karena telah membimbing, mengarahkan, mendukung, dan memberikan saran yang terbaik kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Bapak/ibu dosen beserta seluruh staf akademik Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat berharga

selama masa studi saya. Ilmu yang diberikan dapat menjadi landasan bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.

- Seluruh guru beserta staf ahli di SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan kemudahan saat proses melakukan penelitian di sekolah.
- Teman-teman seperjuangan pendidikan jasmani dan kesehatan, terima kasih teman-teman telah memberikan semangat, inspirasi, dukungan dan bantuan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

MOTTO HIDUP

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)

(QS ; Ar-Rahman: 60)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Peserta Didik	5
2.2 Kepercayaan Diri.....	6
2.3 Jenis Kepercayaan Diri.....	9
2.4 Manfaat Kepercayaan Diri	10
2.5 Ciri- Ciri Kepercayaan Diri.....	12
2.6 Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Rendah.....	13
2.7 Aspek- Aspek Kepercayaan Diri	14

2.8 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	15
2.9 Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri	19
2.10 Gejala-Gejala Percaya Diri.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Definsi Operasional variabel	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Subjek Penelitian	21
3.5 Objek Penelitian	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Instrumen Penelitian.....	22
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMA Aisyiyah 1 Palembang	29
4.2 Pembahasan	38
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pembobotan Angket Penilaian	22
Tabel 3. 2 Angket Kepercayaan Diri	23
Tabel 3. 3 Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi	28
Tabel 4. 2 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang.....	29
Tabel 4. 3 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Laki- Laki SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang	31
Tabel 4. 4 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Perempuan SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang	32
Tabel 4. 5 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang	34
Tabel 4. 6 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang	35
Tabel 4. 7 Persentase Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XII SMA ‘Aisyiyah 01 Palembang	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri	30
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Laki-Laki SMA 'Aisyiyah 01 Palembang	31
Gambar 4. 3 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Perempuan SMA 'Aisyiyah 01 Palembang	33
Gambar 4. 4 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X SMA 'Aisyiyah 01 Palembang	34
Gambar 4. 5 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI SMA 'Aisyiyah 01 Palembang	36
Gambar 4. 6 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik XII SMA 'Aisyiyah 01 Palembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul	55
Lampiran 2. Bukti pembimbingan skripsi.....	56
Lampiran 3. Persetujuan seminar proposal	57
Lampiran 4. Bukti perbaikan seminar proposal	58
Lampiran 5. Surat izin penelitian	59
Lampiran 6. Surat izin penelitian dinas pendidikan provinsi sumsel	60
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian	61
Lampiran 8. Surat telah melaksanakan penelitian dari sekolah	64
Lampiran 9. Jawaban hasil skala kepercayaan diri	65
Lampiran 10. Bukti perbaikan seminar hasil	78
Lampiran 11 Bukti perbaikan skripsi	79

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam pendidikan yang berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar, hubungan sosial, dan pengambilan keputusan siswa. Metodologi yang digunakan adalah survei dengan instrumen skala kepercayaan diri, yang diadaptasi dari teori yang dikembangkan oleh Lauster, melibatkan 50 peserta didik kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48% peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, sedangkan 48% lainnya berada pada kategori sedang, dan 4% berada di kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta didik telah memiliki kepercayaan diri yang baik, meskipun masih ada kelompok yang perlu ditingkatkan. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya mengembangkan kepercayaan diri dalam konteks pendidikan, serta perlunya dukungan lingkungan yang positif baik dari keluarga maupun sekolah.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri

ABSTRACT

This study aims to measure the level of self-confidence of students at SMA 'Aisyiyah 01 Palembang. Self-confidence is an important aspect in education that plays a role in influencing student learning achievement, social relationships, and decision-making. The methodology used is a survey with a self-confidence scale instrument, adapted from the theory developed by Lauster, involving 50 grade X students. The results showed that 48% of students had a high level of self-confidence, while 48% were in the medium category, and 4% were in the low category. These results indicate that in general, students have good self-confidence, although there are still groups that need to be improved. These findings provide a clear picture of the importance of developing self-confidence in the context of education, as well as the need for positive environmental support from both family and school.

Keywords : Confidence

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena melalui pendidikan peserta didik dapat mencapai suatu harapan serta dapat menyalurkan potensi supaya memiliki moral yang baik (Angga et al., 20). Pendidikan selalu berkaitan erat dengan kegiatan manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang (Aryanti, S., dkk 2022). Pendidikan dilaksanakan bukan hanya sekedar untuk mengejar nilai-nilai, melainkan memberikan kepada setiap orang agar dapat bertindak dan bersikap benar sesuai kaidah-kaidah dan keilmuan yang dipelajari. Pendidikan berpengaruh penting bagi pembentukan kepribadian, karakter, dan pengembangan diri (Iyakrus, dkk 2023). Beragam usaha dilakukan untuk memperoleh pendidikan, baik melalui lingkungan keluarga maupun institusi sekolah. Dalam menjalani suatu pendidikan di sekolah banyak nilai karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik, salah satunya yaitu kepercayaan diri.

Percaya diri merupakan salah satu dasar dalam mencapai keberhasilan seseorang (Sarastika, 2014). Kepercayaan diri memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek penting dalam kepribadian seseorang. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Keyakinan terhadap kemampuan diri juga memperkuat kemandirian, serta mengurangi ketergantungan pada orang lain, serta membuatnya lebih toleran dan tidak egois. Bagi orang yang memiliki kepercayaan diri, memiliki cita-cita yang realistis adalah hal yang wajar, karena mereka tidak perlu menyembunyikan rasa tidak percaya dirinya dengan harapan yang berlebihan.

Pada jenjang pendidikan, kepercayaan diri menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi peserta didik dalam berinteraksi, belajar, dan mengambil keputusan. Peserta didik mempunyai cara belajar yang beragam sesuai dengan pengembangan dan latar belakang peserta didik (Usra, M et al., 2023). Di lingkungan sekolah, khususnya di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang, kepercayaan diri

peserta didik menjadi perhatian karena dapat berdampak langsung pada prestasi akademik, hubungan sosial, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di sekolah. Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang. Beberapa peserta didik terlihat percaya diri dalam menyampaikan pendapat dikelas, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sekolah. Namun tidak sedikit peserta didik yang menunjukkan tanda- tanda rendahnya kepercayaan diri seperti takut berbicara didepan umum, kurang aktif dikelas ataupun dalam diskusi kelompok, serta merasa cemas atau ragu dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan bersama salah satu guru bimbingan konseling di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang mengenai kepercayaan diri peserta didik bahwa sebagian peserta didik masih beranggapan dan meyakini proses pembelajaran merupakan hal yang sulit dan menakutkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi, kesulitan memahami pelajaran, lingkungan belajar yang tidak nyaman. Beberapa peserta didik menunjukkan keraguan dalam berinteraksi, menjawab pertanyaan, dan mengambil inisiatif, yang dapat menghambat prestasi belajar dan perencanaan karir mereka. Karena hal tersebut menjadikan peserta didik tidak bersemangat dan kurang percaya diri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik cenderung takut terhadap kegagalan, takut melakukan kesalahan dan takut mendapatkan respon negatif dari teman ataupun gurunya. Oleh karena ketakutan tersebut sehingga menyebabkan rasa percaya diri peserta didik menjadi buruk. Hal ini dibuktikan ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik yang aktif di dalam kelas, yang sering bertanya, dan yang sering maju kedepan untuk mengerjakan soal-soal ialah peserta didik yang itu itu saja sedangkan peserta didik lainnya hanya diam dan menyimak saja. Maka dari itu peran guru juga sangat penting untuk memberikan pembelajaran yang efektif sehingga bisa mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penelitian yang dilakukan (Bayu, W. I., et al 2024) menunjukkan bahwa persepsi peserta didik dan pembelajaran efektif secara signifikan mempengaruhi hasil pembelajaran.

Rasa percaya diri perlu dimiliki oleh peserta didik (Rahayu, 2020). Karena dengan kepercayaan diri dapat menumbuhkan motivasi dan semangat dalam belajar. Rasa tanggung jawab dan percaya diri yang tinggi berkaitan dengan motivasi berprestasi yang tinggi pada diri individu (Setiawan et al., 2023). Peserta didik yang percaya diri cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan akademis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam setiap tahap proses pembelajaran, peserta didik sering kali dihadapkan pada aktivitas yang memerlukan kepercayaan diri, seperti mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan guru, melakukan presentasi, atau mengerjakan soal dan tugas secara mandiri. Semua aktivitas tersebut sulit dilakukan jika peserta didik tidak percaya pada kemampuan diri mereka sendiri. Sikap minder atau rendah diri (bukan rendah hati) dapat menjadi penghalang bagi kemajuan belajar peserta didik.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting untuk dimiliki manusia. Karena dengan kepercayaan diri peserta didik lebih mudah dalam meningkatkan hubungan sosial, berinteraksi dan membangun hubungan positif dengan teman ataupun gurunya, berani mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru, Menurut (Lestari, dkk 2018) Rasa percaya diri adalah sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan mengacu pada konsep diri, untuk mencapai hal tersebut penting untuk mengidentifikasi, mengembangkan, serta mendukung kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik karena kepercayaan diri peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan keluarga, pola pengajaran guru, hubungan dengan teman, penampilan fisik dan pengalaman pribadi. Selain itu dampak rendahnya kepercayaan diri tidak hanya terbatas pada prestasi akademik, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan hidupnya.

Kepercayaan diri penting dikembangkan pada masa remaja. Menurut (Gufron dan Risnawita, 2022). Kepercayaan diri yang positif dapat mendukung kelancaran berbagai aktivitas dan urusan, karena hal ini memberikan dukungan penting dalam kehidupan, terutama bagi remaja. Memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri adalah bekal yang sangat berharga bagi seseorang. Ketika seseorang meyakini kemampuan yang dimilikinya, ia akan merasa mampu untuk mencapai tujuan

tertentu. Kepercayaan diri ini akan memotivasi individu untuk berusaha mencapai tujuannya. Tanpa kepercayaan diri yang cukup, kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan akan sangat sulit dicapai.

Berkaitan dengan kepercayaan diri serta permasalahan yang ada, maka peneliti akan melakukan survei untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kepercayaan diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan tingkat kepercayaan diri tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum diketahuinya tingkat kepercayaan diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang.
2. Faktor non teknis terhadap peserta didik sehingga dapat menurunkan rasa percaya diri peserta didik.
3. Faktor internal dan eksternal sehingga dapat menurunkan rasa percaya diri peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti hanya meneliti seberapa besar tingkat percaya diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu seberapa besar tingkat percaya diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat percaya diri peserta didik di SMA 'Aisyiyah 01 Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap peserta didik di setiap sekolah yang ada di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achidayat & Lestari, 2020. Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Adi (2017). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(3), 230-238.
- Afiatin dan Martaniah (2020). Hubungan antara kepercayaan diri dengan employability pada mahasiswa. *Jurnal Psikohumanika*, 3(1), 21-30.
- Amri (2018). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(3), 230-238.
- Angelis, 2017. Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Angga, A., Iyakrus, I., Bayu, W. I., & Solahuddin, S. (2022). Survei Persepsi Peserta didik Terhadap Pelaksanaan Ekstrakurikuler. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(1), 46.
- Antony (2022). Penerapan teknik self talk untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 18 Makassar.
- Aryanti, S., Iyakrus, I., & Azhar, S. (2022). Minat Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Didaktik Metodik Pembelajaran Sepak Takraw. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 10(2), 124-128.
- Bayu, W. I., Yusfi, H., Solahuddin, S., Iyakrus, I., Usra, M., Antika, N., ... & Permadi, A. B. (2024). Identifikasi Academic Learning Time (ALT) sebagai upaya peningkatan kompetensi mengajar Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 95-106.
- Dariyo (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.

- Dewi (2019). Kepercayaan diri akademik pada siswa kelas vii di smp bunda hati kodus grogol jakarta barat. *Psiko edukasi*, 22(1), 28-39.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34-46.
- Fanun (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.
- Fatimah (2019: 149). Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 123-133.
- Fatimah (2020:150) Penerapan teknik self talk untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 18 Makassar.
- Fitri, Leman & Taylor, (2018). Kepercayaan diri akademik pada siswa kelas vii di smp bunda hati kodus grogol jakarta barat. *Psiko edukasi*, 22(1), 28-39.
- Frieda dalam (Cakradhita 2018). Hubungan intensitas melakukan self-talk dengan tingkat kepercayaan diri pada penderita kanker payudara di komunitas lovely pink surakarta (doctoral dissertation, uin surakarta).
- Ghufroon & Risnawati, (2022). Penerapan teknik *self talk* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 18 Makassar.
- Hakim (2021: 6). Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode *Show and Tell* Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 31-35.
- Hakim (2020). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(3), 230-238.
- Hidayat (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.
- Ibrahim, (2018). Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.

- Iyakrus, I., Mikail, I., Usra, M., Waluyo, W., & Bayu, W. I. (2022). Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua: Apakah Mempengaruhi Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19?. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 3(2), 129-140.
- Iyakrus, I., Bayu, W. I., Ramadhan, A., & Kartika, M. (2023). Student's Perception of Learning Media Pencak Silat Based of Android. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 317-325.
- Komara (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92-96.
- Komarudin (2020: 72). Tingkat Kepercayaan Diri Sprinter 100 Meter Peserta Jawa Timur Terbuka Tahun 2016 Di Surabaya. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta <https://eprints.uny.ac.id/43938/1/FIX%20Wikas.pdf>.
- Lauster (dalam Nur Ghufron & Rini R.S. , 2018). Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Lauster (2003). Penerapan teknik self talk untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 18 Makassar.
- Lauster (Novtiar & Aripin, 2019). Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Lauster (dalam Aprinawati, 2019). Kepercayaan diri akademik pada siswa kelas vii di smp bunda hati kudus grogol jakarta barat. *Psiko edukasi*, 22(1), 28-39.
- Lestari dan Yudhanegara (Eliyah, Isnani & Utami, 2018). Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Lindenfield (2017). Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Loekmono (dalam Alsa, 2020:98). Permainan Truth or Dare (Tod): Sebuah Inovasi Media BK Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Karier Siswa SMK. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 909-915).

- Mangunharja dan Lie dalam (Ashriati, Alsa & Suprihatin 2019) Hubungan intensitas melakukan self-talk dengan tingkat kepercayaan diri pada penderita kanker payudara di komunitas lovely pink surakarta (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R. R. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 5(2), 154-161.
- Mardatilah (2020 : 176). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. Jurnal Psikopedagogia, 5(1), 33-42.
- Masruroh, faturohman, Hidayat & Rohaeti, 2019 Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. Maju, 8(1), 505035.
- McClelland (dalam Luxori, 2020). Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 12(1).
- Nanda, F. A., & Dimiyati. (2023). *Psychological Skills of Indonesian Basketball Athletes in Asian Games 18*. Fitri Agung Nanda & Dimiyati/ *Journal of Physical Education*, 8(1), 37-43.
- Nanin dkk dalam Andiyati (2016: 31). Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1).
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Novriansyah, N., & Nanda, F. A. (2023). The Psychological Skill Level of Bengkulu Athletes During the Covid-19 Pandemic. *Juara*, 6(2), 198-206.
- Prasetyo, R., Bayu, W. I., & Darisman, E. K. (2022). Psychological characteristics of athletes in regional training center. *Journal Sport Area*, 7(2), 310-319.
- Purnamasari dan Novian, (2021). Pengaruh Latihan Imagery terhadap Kepercayaan Diri Atlet. *Jurnal Patriot*, 4(1), 48-57.
- Rachmaatillah & Fatimah, 2018. Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Radenbach, (2018). Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan keterampilan hidup. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 12(1).

- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Rahayu (2019: 70). Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SD Negeri 2 Wates. *BASIC EDUCATION*, 8(2), 176-188.
- Rahayu, (2020). Analisis kepercayaan diri siswa terhadap pembelajaran matematika. *Maju*, 8(1), 505035.
- Rahayu, W., Yusfi, H., Victorian, A. R., Destriani, D., Nanda, F. A., Azhar, S., & García-Jiménez, J. V. (2023). Survey of Student Learning Interest PJOK Learning at Junior High School. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 12-16.
- Rini (2020). Penerapan teknik self talk untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 18 Makassar.
- Roqib, (2019: 59). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Salirawati, D. (2020). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Saputri (2020). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(2), 154-161.
- Sarastika (2014 : 43). Faktor Percaya Diri Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia)*, 1(02), 210-217.
- Setiawan, N. A., Kinanti, R., & Nanda, F. A. (2023). Performance motivation of Taekwondo athletes: Coach-athlete relationship. *Journal of Coaching and Sports Science*, 2(1), 38-45.
- Singgih (Adawiyah, 2020). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di SMA Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(2), 154-161.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.*

- Syam & Amri (2017, dalam Marianty, 2021). Kepercayaan diri akademik pada siswa kelas vii di smp bunda hati kudus grogol jakarta barat. *Psiko edukasi*, 22(1), 28-39.
- Tantya, T. (2021). Survei tingkat percaya diri dan motivasi berprestasi atlet panahan kop fortius UNJ (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Tjung, H. S. (2017). Tingkat Percaya Diri Atlet Sepak Bola dalam Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Focus Konseling*, 3(2), 163-174.
- Usra, M., Bayu, W. I., Solahuddin, S., & Octara, K. (2023). Improving critical thinking ability using teaching game for understanding. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(2), 419-423.
- Vandini, I. (2021). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Wati, C, A., Supriatna, E. (2023). Profil Kepercayaan Diri Siswadi SMK Kimia Dharma Bhakti. *FOKUS: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, 6(1)
- Weinberg dan Gould (Satiadarma, 2019: 245-256). Tingkat Kepercayaan Diri Sprinter 100 Meter Peserta Jawa Timur Terbuka Tahun 2016 Di Surabaya. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta <https://eprints.uny.ac.id/43938/1/FIX%20Wikas>.
- Yulianto & Nashori, (2021). Hubungan Efikasi Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Atlet Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1141-1154.
- Yusfi, H., Fitri, A. D., Bayu, W. I., & Solahuddin, S. (2023). The role of physical activity in the occurrence of depression, anxiety, and stress levels among high school students: A correlational study. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(2), 114-126.